

**PENGARUH PERINGKAT AKREDITASI DAN BIAYA KULIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN MENJADI MAHASISWA MANAJEMEN
STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

OKTAVIA RATNASARI

NIM. 20010004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**PENGARUH PERINGKAT AKREDITASI DAN BIAYA KULIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN MENJADI MAHASISWA MANAJEMEN
STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Manajemen pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cedeikia
Bojonegoro

Oleh :

OKTAVIA RATNASARI

NIM. 20010004

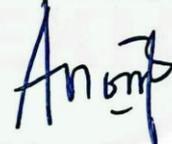
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dr. Suprpto, MM
NIDK. 8930430021

Dosen Pembimbing II



Latifah Anom, SE., MM
NIDN. 0702057305

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama mahasiswa : Oktavia Ratnasari

NIM : 20010004

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Tempat : Ruang G STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Dr. Ari Kuntardina, ST., SE., MM (.....)

2. Anggota Penguji : Eka Adiputra, SE., MSM (.....)

3. Sekretaris Penguji : Latifah Anom, SE., MM (.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro


Nurul Mazidah, SE., MSA., AK.

NIDN. 0705067503

MOTTO

“Mengeluh menentukan ambisi, menantang menentukan kemampuan, dan hidup adalah sebuah pilihan”

(Oktavia Ratnasari)

Kupersembahkan Untuk :

*Diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen,
Kedua Orang Tuaku Bapak Bambang Matdori dan Ibu Marfuah,
Suamiku Wahyu Prabowo
Anakku Ameera Zivana Azalia
Keluargaku,
Ibu Bapak Dosen STIEKIA
Sahabat-sahabatku,
Almamaterku STIEKIA*

ABSTRAK

Ratnasari, Oktavia. 2024. *Pengaruh Peringkat Akreditasi dan Biaya Kuliah Terhadap Keputusan Pemilihan Menjadi Mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro, Skripsi*. Manajemen STIE Cendekia. Drs. Suprpto, MM., selaku pembimbing satu dan Latifah Anom, SE., MM selaku dosen pembimbing dua.

Kata kunci : Peringkat Akreditasi, Biaya Kuliah, dan Keputusan Pemilihan

Dari sudut pandang mahasiswa memilih perguruan tinggi merupakan sebuah keputusan besar, ada banyak pertimbangan yang harus dipikirkan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah dengan melihat peringkat akreditasi program studi dan biaya kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peringkat akreditasi dan biaya kuliah terhadap keputusan pemilihan menjadi mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari peringkat akreditasi (X1), biaya kuliah (X2), dan keputusan pemilihan (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 60 responden mahasiswa Manajemen kelas A STIE Cendekia Bojonegoro. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis didapatkan bahwa peringkat akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan, dengan nilai t tabel sebesar 2,00247. Maka nilai t hitung 3,783 > t tabel 2,00247. Dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Selanjutnya pada variabel biaya kuliah didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan, dengan nilai t tabel sebesar 2,00247. Maka nilai t hitung 2,592 > t tabel 2,00247. Dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,012 > 0,05. Dari penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu perbaikan peringkat akreditasi, STIE Cendekia Bojonegoro sebaiknya terus berupaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi Manajemen agar bisa menjadi lebih baik lagi dan dapat meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik agar dapat mencapai target jumlah mahasiswa baru setiap tahun ajaran baru

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Oktavia Ratnasari
NIM : 20010004
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 13 Oktober 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 1 Bojonegoro
Nama Orangtua/ Wali : Bambang Matdori
Alamat Rumah : Ds. Sambiroto RT. 13 Rw. 03
Kec. Kapas Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Peringkat Akreditasi Dan Biaya Kuliah
Terhadap Keputusan Pemilihan Menjadi
Mahasiswa Manajemen STIE Cendekia
Bojonegoro

Bojonegoro, 19 Agustus 2024

Penulis



Oktavia Ratnasari

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavia Ratnasari

NIM : 20010004

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Peringkat Akreditasi dan Biaya Kuliah Terhadap Keputusan Pemilihan Menjadi Mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 19 Agustus 2024

Yang menyatakan:



Oktavia Ratnasari

NIM. 20010004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, AK, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro
3. Bapak Drs. Suprpto, MM dan Ibu Latifah Anom, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Suamiku tercinta Wahyu Prabowo yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
6. Orangtuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
7. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 19 Agustus 2024

Penulis



Oktavia Ratnasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Cakupan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....	14
1. Peringkat Akreditasi.....	14
2. Biaya Kuliah	19
3. Keputusan.....	23
B. Kajian Empiris	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Metode dan Teknik Penelitian	36

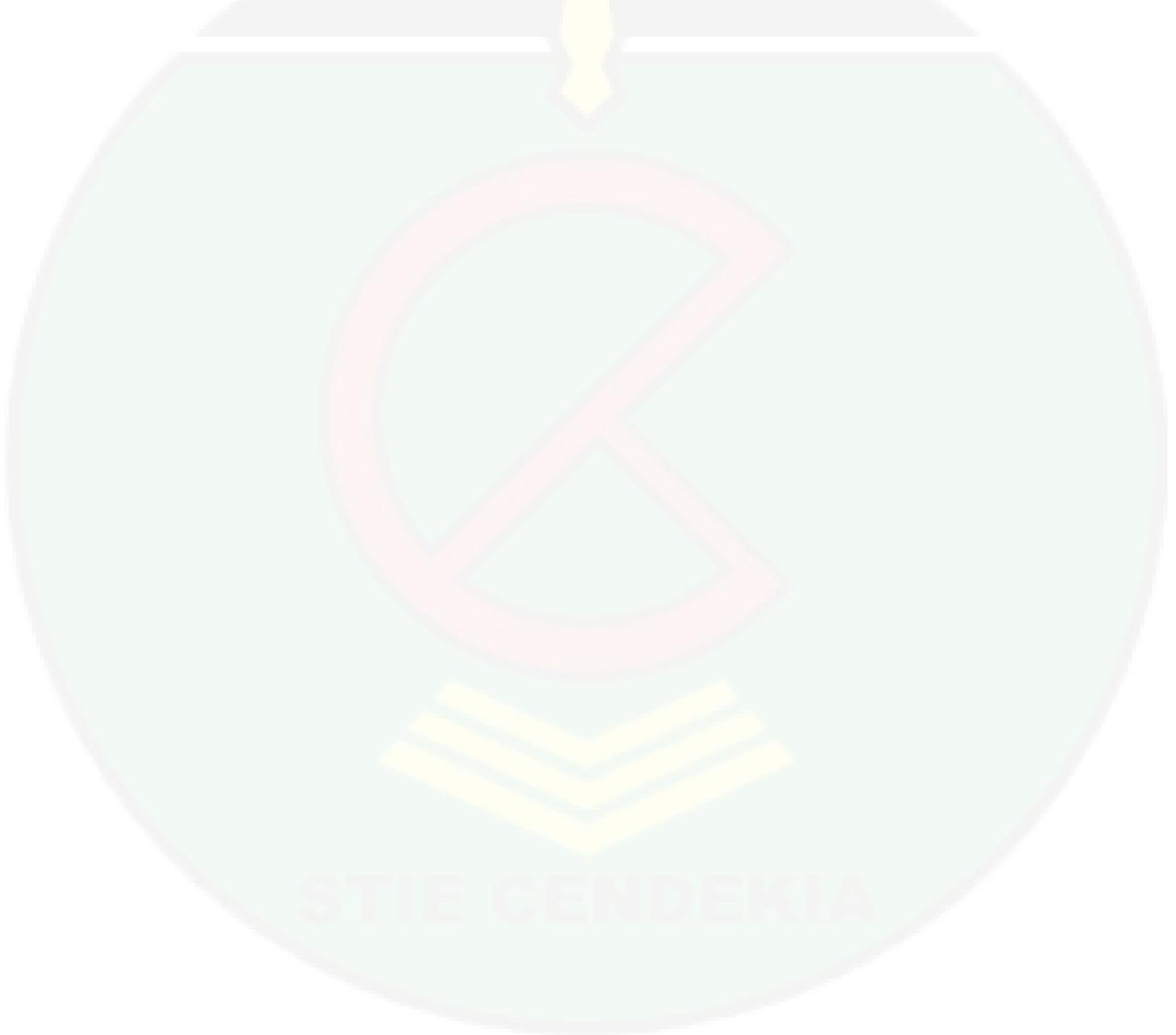
1. Metode Penelitian.....	36
2. Teknik Penelitian.....	36
B. Jenis Data dan Sumber Data	37
1. Jenis data	37
2. Sumber Data	37
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
3. Teknik Sampling.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	48
1. Profil STIE Cendekia Bojonegoro	48
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
3. Struktur Organisasi	51
4. Job Describtion.....	53
B. Hasil penelitian dan Analisis Data	69
1. Hasil Penelitian.....	70
2. Analisis Data.....	72
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Mahasiswa Aktif STIE Cendekia Bojonegoro (Program Studi Manajemen) Tahun 2020-2023.....	5
Tabel 2	Akreditasi Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.....	6
Tabel 3	Jumlah Rincian Biaya Kuliah Mahasiswa Program Studi Manajemen..	7
Tabel 4	Perbedaan Instrumen APS BAN-PT dan LAMEMBA	17
Tabel 5	Kajian Empiris.....	32
Tabel 6	Skala Likert	41
Tabel 7	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 8	Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 9	Daftar Nama Pengurus serta Jabatan STIE Cendekia Bojonegoro	52
Tabel 10	Hasil Uji Validitas	73
Tabel 11	Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 12	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 13	Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 14	Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Glejser.....	77
Tabel 15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	78
Tabel 16	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	80
Tabel 17	Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 2 Struktur Organisasi STIE Cendekia Bojonegoro	51
Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu alat kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat berharap dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya secara utuh. Melalui pendidikan, masyarakat secara tidak langsung mengupayakan pertumbuhan pribadi dengan memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Di perguruan tinggi, memilih program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karir tentu akan berdampak besar pada kesuksesan di masa depan nantinya. Banyak perguruan tinggi sekarang menawarkan kesempatan belajar yang menarik. Namun, memilih perguruan tinggi bisa jadi sulit mengingat banyak perguruan tinggi yang menawarkan dan mempromosikan berbagai program pendidikan tinggi, sehingga calon mahasiswa mempunyai banyak pilihan (Dewi, 2023).

Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 12 tahun (2012) tentang Pendidikan Tinggi, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengikuti dan mendapatkan kesempatan belajar atau pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara, yaitu UUD 1945. Dalam UU No. 12 tahun

(2012) tentang pendidikan tinggi pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa : Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi (PT) yang ada di Indonesia ada 2 yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Dalam UU No 12 Tahun (2012) tentang Pendidikan Tinggi pasal 51 ayat (1) disebutkan bahwa: pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari sudut pandang mahasiswa memilih perguruan tinggi merupakan sebuah keputusan besar, ada banyak pertimbangan yang harus dipikirkan. Menurut Kusuma (2016) pengambilan keputusan adalah hasil dari tindakan dalam mengambil suatu keputusan dari berbagai macam alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan juga sebagai proses pemutusan daripada suatu pemikiran tentang suatu masalah atau problem dengan menjatuhkan pilihan pada satu alternatif diantara sekian banyak alternatif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Fajar (2021) keputusan mahasiswa adalah sebuah pemecahan masalah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melanjutkan studi sesuai yang diinginkan dengan melakukan berbagai

pertimbangan-pertimbangan berbagai alternatif pilihan. Keputusan besar tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah, yang mempunyai dampak terhadap kehidupan baik jangka pendek/ panjang seseorang.

Dalam memilih perguruan tinggi, ada banyak pertimbangan yang harus dipikirkan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah peringkat akreditasi program studi. Dengan melihat peringkat akreditasi program studi, seorang mahasiswa akan dapat mengetahui apakah suatu perguruan tinggi tersebut layak atau tidak. Menurut Prasetyo (2014) status akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan. Setiap organisasi mengharapkan memiliki keunggulan bersaing terhadap organisasi lainnya. Akreditasi menjadi penting bagi program studi karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa. Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Dalam UU No 12 Tahun (2012) tentang pendidikan tinggi pasal 55 ayat (1), bahwa Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Akreditasi sebagaimana yang dimaksud dilakukan untuk menentukan kelayakan program

studi dan perguruan tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.

Akreditasi suatu perguruan tinggi yang baik sebenarnya bukan satu-satunya jaminan mahasiswa dalam memutuskan untuk memilih kampus tersebut, namun juga tercermin dari biaya kuliah yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Biaya pendidikan merupakan biaya yang dikenakan kepada mahasiswa untuk penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan serta layanan administrasi akademik. Menurut Amri & Yahya (2021) biaya pendidikan merupakan biaya keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh individu, keluarga, kelompok masyarakat, ataupun instansi pendidikan guna menunjang kegiatan belajar peserta didik pada lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, biaya pendidikan menjadi salah satu komponen masukan instrumental (*instruental input*) yang sangat penting. Biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Tanpa adanya biaya pendidikan, proses pendidikan tidak dapat berjalan (Triyono, dkk 2021).

Di kabupaten Bojonegoro terdapat beberapa perguruan tinggi yang menawarkan berbagai program studi salah satunya yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. STIE Cendekia Bojonegoro adalah lembaga pendidikan yang mengemban amanat Tri Dharma perguruan tinggi. STIE Cendekia memiliki 2 (dua) program studi yang telah terakreditasi yaitu S1

program studi Manajemen dan S1 program studi Akuntansi. Didalamnya juga terdapat dosen-dosen yang berkualifikasi S2 dan S3 yang berkompeten dalam mengajar mahasiswa.

Jumlah mahasiswa program Sarjana Strata Satu (S1) program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro pada tahun 2020 – 2023 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Mahasiswa Aktif STIE Cendekia Bojonegoro (Program Studi Manajemen) Tahun 2020-2023

No	Tahun	Mahasiswa Program Studi Manajemen						TOTAL
		Kelas A		Kelas B		Kelas C		
		REG	TRAN	REG	TRAN	REG	TRAN	
1	2020	29		15		14		58
2	2021	81		6	3	26		116
3	2022	19		17	6	15	6	63
4	2023	19	1	17	4	8		49
		149		68		69		286

Sumber : Dokumen Akademik STIE Cendekia Bojonegoro. (2024)

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) ibu Mutrini SE., MM, bahwa jumlah mahasiswa aktif program studi Manajemen pada tahun 2020 yaitu 58 mahasiswa, dikarenakan adanya masa pandemi covid-19 ini sehingga membuat mahasiswa untuk belajar secara daring guna meminimalisir persebaran covid-19. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sejumlah 116 mahasiswa dikarenakan adanya program pemerintah yaitu beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah jalur aspirasi masyarakat yang didukung oleh DPR RI yang ditujukan kepada mereka yang tidak mampu dan STIE Cendekia Bojonegoro pada saat itu mendapatkan kuota beasiswa KIP sejumlah 100 mahasiswa. Selanjutnya,

dilihat dari tahun 2022 dan 2023 jumlah mahasiswa aktif menjadi 63 mahasiswa dan 49 mahasiswa yang artinya mengalami penurunan. Yang mana setiap tahunnya semakin berkurang calon mahasiswa yang memutuskan untuk menempuh jenjang kuliah pada program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro. Hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah kuota penerimaan beasiswa KIP dan yang menerima beasiswa KIP tersebut hanya 6-7 mahasiswa. Selain itu, juga dikarenakan adanya persaingan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) maupun Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Terkait dengan akreditasi program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro mulai dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Akreditasi Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro

No. SK	Peringkat	Tahun SK	Tanggal Kedaluwarsa	Status Kedaluwarsa
014/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007	C	2007	30-06-2012	Tidak Berlaku
030/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	C	2012	18-10-2017	Tidak Berlaku
2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	B	2017	25-07-2022	Tidak Berlaku
016/DE/A.5/AR.10/X/2022	Baik	2022	10-10-2027	Masih Berlaku

Sumber : website STIE Cendekia Bojonegoro

Meskipun program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro ini memiliki akreditasi yang BAIK, namun dilihat dari tabel 1 jumlah mahasiswa program studi Manajemen mengalami penurunan. Hal ini bisa saja terjadi

karena pengaruh dari peringkat akreditasi dan biaya kuliah di STIE Cendekia Bojonegoro. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa dari semester II, VI, dan VIII didapatkan pada saat mereka masih calon mahasiswa yang ingin masuk ke suatu perguruan tinggi, pada saat memilih jenjang pendidikan dan memilih jurusan yang tepat mereka cenderung melihat aspek-aspek pendukung yang nantinya tidak memberatkan mereka seperti peringkat akreditasi dan biaya kuliah. Aspek pendukung inilah yang sangat menentukan apakah seorang mahasiswa dapat memutuskan dalam memilih perguruan tinggi tersebut atau tidak.

Terkait dengan biaya kuliah yang ada pada program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Jumlah Rincian Biaya Kuliah Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro

No	Tahun	SPP Kelas A/ Bulan	UPK Kelas A (4 TAHUN)	Iuran Mahasiswa/ Bulan
1	2020	Rp 450.000	Rp 5.000.000	Rp 30.000
2	2021	Rp 500.000	Rp 5.000.000	Rp 30.000
3	2022	Rp 550.000	Rp 5.500.000	Rp 30.000
4	2023	Rp 550.000	Rp 5.500.000	Rp 30.000

Sumber : Dokumen Keuangan STIE Cendekia Bojonegoro 2024

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa jumlah rincian biaya kuliah mahasiswa program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro yang terdiri dari uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) per bulan (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester (UTS & UAS), Skripsi, Kuliah Kerja

Nyata (KKN), Praktik Kerja Nyata (PKN)), ditambah dengan Uang Pengembangan Kampus (UPK), dan juga iuran mahasiswa. Namun, dengan biaya yang sedemikian rupa di STIE Cendekia Bojonegoro dari tahun ke tahun yang mengalami kenaikan, sayangnya belum didukung dengan fasilitas yang lebih baik, seperti ruang kelas yang kurang nyaman, lokasi parkir yang belum tertata rapi, kantin yang sering tutup, dan tempat ibadah yang masih dalam proses pembangunan. Berbeda dengan perguruan tinggi lain yang ada di Bojonegoro seperti Universitas Bojonegoro di fakultas Ekonomi program studi Manajemen Ritel yang mana biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) jalur reguler & merdeka tahun 2023 yang dibayar setiap triwulan sejumlah Rp 1.816.000, yang mana pembayaran UKT ini meliputi uang pembangunan, Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/ Ospek, SPP, ijazah, UTS/ UAS, KKN, Skripsi dan uang kesehatan. Dan juga didukung fasilitas yang cukup memadai, seperti lapangan olahraga yang cukup luas, tempat ibadah yang baik, ruang kelas yang nyaman, dan lokasi parkir yang luas.

Dari perbandingan biaya kuliah di dua perguruan tinggi swasta yang ada di Bojonegoro tersebut diketahui bahwa biaya kuliah di Universitas Bojonegoro lebih murah dibandingkan dengan biaya kuliah di STIE Cendekia Bojonegoro.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu mahasiswa Mutiara (2024) program studi Manajemen semester VIII angkatan tahun 2020 mengatakan bahwa akreditasi program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro sudah BAIK. Hal ini dapat dikatakan pula bahwa program studi

Manajemen tersebut memiliki kualitas yang baik. Dan dengan adanya kenaikan biaya kuliah, seharusnya dapat diimbangi dengan fasilitas perkuliahan yang memadai, karena jika fasilitas memadai tentu akan membuat kita sebagai mahasiswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar. Contohnya saja fasilitas yang kurang memadai adalah ruang kelas yang kurang nyaman, beberapa AC dan kipas angin tidak berfungsi dengan baik, dan juga lokasi parkir yang belum tertata paving sehingga pada saat hujan selalu becek. Seharusnya pihak kampus bisa memperbaiki dan bahkan menambah fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya.

Sedangkan yang dikemukakan oleh mahasiswa semester VI Rizka Arum Susilowati (2024) angkatan 2021 mengatakan bahwa akreditasi program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro sudah BAIK. Dan biaya kuliah yang terjangkau, namun hal ini harus diimbangi dengan fasilitas yang lebih baik lagi agar akreditasi dapat lebih baik lagi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa semester II Nur Lailatul Khotimah Nofiana (2024) mengatakan bahwa ketika ia masih menjadi calon mahasiswa, untuk mengambil sebuah keputusan awalnya juga melihat dari berbagai aspek seperti akreditasi program studi, karena akreditasi program studi juga akan menentukan masa depan nanti. Menurutnya akreditasi menjadi nilai plus bagi program studi dan kampus, bagi mahasiswa, serta alumni, karena memberi nilai tambah ketika nanti mencari pekerjaan. Selanjutnya, kampus STIE Cendekia Bojonegoro ini sudah terdapat beberapa fasilitas, namun hanya saja fasilitas tersebut kurang memadai, contohnya pada

ruang kelas, terdapat beberapa kelas yang dirasa kurang nyaman karena ruang kelas yang harusnya untuk satu kelas namun dibagi dan dipisah menjadi dua kelas sehingga ruangan kelas tersebut dirasa sempit.

Berdasarkan uraian di atas, muncul dorongan yang lebih kuat dari peneliti untuk mengetahui dan menganalisis lebih mendalam terhadap variabel peringkat akreditasi dan biaya kuliah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kampus STIE Cendekia Bojonegoro, dengan mengambil judul: **Pengaruh Peringkat Akreditasi dan Biaya Kuliah Terhadap Keputusan Pemilihan Menjadi Mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.**

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang tertuang dalam latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya penurunan jumlah mahasiswa program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro mulai tahun 2022-2023.
- b. Program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro telah terakreditasi BAIK. Namun jumlah mahasiswa semakin menurun.
- c. Biaya kuliah meningkat belum didukung dengan fasilitas yang lebih baik.

2. Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini dibatasi hanya membahas Peringkat Akreditasi program studi (Manajemen) dan Biaya Kuliah (SPP, UKT dan Iuran Mahasiswa), dalam kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen khususnya kelas A di kampus STIE Cendekia Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peringkat akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro?
2. Apakah biaya kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh peringkat akreditasi dan biaya kuliah terhadap keputusan pemilihan menjadi mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro terdapat beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah peringkat akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro
- b. Untuk mengetahui apakah biaya kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh peringkat akreditasi dan biaya kuliah terhadap keputusan pemilihan menjadi mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro memberikan beberapa manfaat, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh peringkat akreditasi dan biaya kuliah terhadap keputusan pemilihan menjadi mahasiswa Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan apa saja yang selama ini masih kurang di dalam penerapan strategi pemasaran, agar calon mahasiswa baru yang akan bergabung di kampus STIE Cendekia Bojonegoro semakin berkembang dan lebih banyak peminatnya.

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca. Keputusan pemilihan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi secara tepat dengan keputusan yang terbaik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Peringkat Akreditasi

a. Pengertian Akreditasi

Akreditasi adalah proses yang digunakan institusi berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau yang biasa disingkat BAN-PT adalah lembaga akreditasi yang memperoleh wewenang dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Saat ini selain dari BAN-PT yang mempunyai wewenang untuk menilai dan menentukan status mutu perguruan tinggi ada lembaga lain yaitu LAMEMBA. LAMEMBA adalah Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi yang bertugas untuk melakukan proses Akreditasi untuk Program Studi di Bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, yang diprakasai oleh Ikatan Sarjana

Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Asosiasi Fakultas Ekonomi, dan Bisnis Indonesia (AFEBI) (LAMEMBA, 2024).

Menurut Prasetyo (2014), status akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan. Setiap organisasi mengharapkan memiliki keunggulan bersaing terhadap organisasi lainnya. Akreditasi menjadi penting bagi program studi karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa. Semakin tinggi akreditasi maka semakin positif keputusan mahasiswa memilih program studi (Bahri kamal 2017). Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akreditasi merupakan bukti nyata bagi suatu perguruan tinggi bahwa telah memenuhi standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh pihak terkait, sehingga masyarakat akan memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah tersebut.

b. Tujuan Akreditasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun (2020b) tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi pasal 1 ayat (1), akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Akreditasi sebagaimana yang dimaksud bertujuan :

- 1) Menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; dan
- 2) Menjamin suatu program studi dari perguruan tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

c. Jenis - Jenis Peringkat Akreditasi**1) BAN-PT**

Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun (2022) tentang mekanisme akreditasi untuk akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, akreditasi kampus menggunakan nilai A, B, dan C sebelum 1 Oktober 2018 untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan sebelum 1 April 2019 untuk Akreditasi Program Studi (APS). Penilaian tersebut menggunakan Instrumen Akreditasi 7 Standar. Setelahnya, instrumen akreditasi berubah menjadi Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS 4.0) dan

Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 (IAPT 3.0). Nilai akreditasi pun berganti menjadi Unggul, Baik Sekali, dan Baik.

2) LAMEMBA

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 tahun (2020a), LAMEMBA menetapkan tiga peringkat akreditasi, yaitu Unggul, Baik sekali, dan Baik. Sebagaimana telah diketahui sejak tanggal 31 Maret 2022 BAN-PT telah menyerahkan kewenangannya untuk melaksanakan akreditasi program studi (APS) bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA) kepada LAMEMBA, dan karenanya sejak tanggal tersebut LAMEMBA telah efektif beroperasi.

d. Perbedaan Instrumen APS BAN-PT dan LAMEMBA

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 559/DE/A.1/HA.2/X/2022 tentang penjelasan perbedaan peringkat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan oleh perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi (LAMEMBA) bahwa perbedaan antara instrumen APS BAN-PT dan instrumen LAMEMBA tidak dapat dibandingkan secara langsung (*aplle to apple*).

Tabel 4
Perbedaan Instrumen APS BAN-PT dan LAMEMBA

No	Instrumen Akreditasi Program Studi (APS)	BAN-PT Peringkat A, B, atau C	BAN-PT: Peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik	LAMEMBA: Peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik
1	Standar/ kriteria yang digunakan	7 (tujuh) standar	9 (sembilan) kriteria	9 (sembilan) kriteria
2	Cakupan	Digunakan untuk semua bidang ilmu	Digunakan untuk semua bidang ilmu	Digunakan khusus untuk bidang ilmu EMBA
3	Basis pengukuran	Berbasis proses (process) dan luaran (output)	Berbasis luaran (output) dan capaian (outcome)	Berbasis luaran (output) dan capaian (outcome)
4	Metode pengukuran	Kuantitatif (<i>scoring</i>)	Kuantitatif (<i>scoring</i>)	Kualitatif dan kuantitatif

Sumber : LAMEMBA (2022)

Berdasarkan perbedaan-perbedaan pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa peringkat akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT **BERBEDA** dengan yang ditetapkan oleh LAMEMBA. Maka dengan demikian dapat diartikan **Tidak Terjadi** penurunan peringkat akreditasi bila suatu program studi memperoleh peringkat A dari BAN-PT dan kemudian memperoleh BAIK SEKALI dari LAMEMBA, atau memperoleh peringkat B dari BAN-PT dan kemudian memperoleh peringkat BAIK dari LAMEMBA.

Berdasarkan dari penjelasan diatas menimbulkan pertanyaan bagi peneliti tentang peringkat unggul dari LAMEMBA jika dibandingkan dengan peringkat A, B, C dari BAN-PT.

e. Indikator Akreditasi

Menurut Purwanto (2022) , bahwa indikator akreditasi yaitu:

- a. Kurikulum (sesuai standar akademik perkuliahan yang memiliki materi praktik)
- b. Pembelajaran (kegiatan perkuliahan yang baik, aman dan kondusif)
- c. Sumber daya manusia (tenaga pengajar memiliki sertifikat pendidik yang diakui oleh skala nasional)
- d. Suasana akademik (merujuk pada iklim yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran)

2. Biaya Kuliah

a. Pengertian Biaya

Definisi biaya menurut Supriyono (2000) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (cost) dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya/ pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Definisi biaya menurut Tjiptono (2002) adalah satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Sedangkan menurut Kotler, (2008) biaya adalah jumlah uang yang dibebankan pada sebuah produk atau jasa, atau jumlah nilai yang konsumen

pertukarkan dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk jasa yang dipertukarkan itu.

Biaya pendidikan adalah biaya keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh individu, keluarga, kelompok masyarakat, ataupun instansi pendidikan guna menunjang kegiatan belajar peserta didik pada lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Biaya pendidikan dilihat dari sisi ekonomi adalah pengorbanan yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat. Biaya pendidikan menurut Supriadi (2003) merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang sangat luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang).

Menurut Fitria (2020) biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Rufial (2023), biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen

(orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, Dana Kesejahteraan Dan Fasilitas Mahasiswa (DKFM) per semester, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

b. Sumber-Sumber Biaya Pendidikan

Menurut Amirin (2013:92), sumber-sumber biaya pendidikan dikategorikan menjadi enam yaitu :

1) Anggaran Rutin Dan Anggaran Pembangunan

Anggaran rutin adalah anggaran dengan sumber pembiayaan dari pemerintah untuk membiayai kegiatan rutin yang tercantum dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK). Selanjutnya ada anggaran pembangunan yaitu anggaran dengan sumber pembiayaan dari

pemerintah untuk membiayai kegiatan pembangunan yang tercantum dalam Daftar Isian Proyek (DIP). Sumber dana anggaran pembangunan ialah APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) oleh karena itu, ketentuan pelaksanaan keuangan yang meliputi penyaluran, pengelolaan, pencairan, penggunaan sekaligus pertanggungjawaban harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam APBN.

2) Dana Penunjang Pendidikan (DPP)

Dana penunjang pendidikan adalah jumlah dana penunjang pendidikan dan bantuan sarana prasarana yang diberikan oleh pemerintah daerah.

3) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah besaran dana yang diterima oleh sekolah berdasarkan jumlah siswa, semakin banyak siswa dalam suatu sekolah makin banyak pula dana BOS yang diterima sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Bantuan Sumbangan dari BP3

Bantuan pendidikan adalah pemberian berupa uang/barang/jasa oleh pemangku kepentingan suatu pendidikan diluar peserta didik atau orangtua/walinya, dengan syarat yang disepakati para pihak

5) Sumbangan Dari Pemerintah Daerah Setempat

Sumbangan pendidikan merupakan pemberian uang/ barang/ jasa yang tidak mengikat yang berasal dari daerah tersebut

6) Bantuan Lain-Lain

Perolehan dana ini biasanya berasal dari pembiayaan alternatif dari program atau proyek daerah setempat atau lainnya.

c. Indikator – Indikator Biaya Kuliah

Menurut Hadiprasetyo (2014), bahwa indikator biaya kuliah antara lain:

- a. Biaya registrasi/ pendaftaran kuliah
- b. Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester
- c. Tersedianya beasiswa selama masa kuliah
- d. Pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan (biaya tak terduga)

3. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Atmosudirjo (2004:23) mengemukakan bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Menurut James A.F. Stoner (2006:32) keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu :

1. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
2. Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik
3. Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Kotler, Philip, Armstrong (2008:31) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan konsumen adalah dampak suatu kegiatan pembelian yang dilakukan. Dan juga, keputusan konsumen lebih cenderung untuk menggunakan jasa merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah hasil pemilihan dari beberapa pilihan yang ada dengan melalui berbagai pertimbangan dan alasan tertentu. Setelah memikirkan berbagai pertimbangan yang ada maka akan mengurangi rasa penyesalan dari konsumen terhadap keputusannya dalam memilih suatu produk atau jasa tersebut.

b. Dasar – Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut George R. Terry dan Brinckloe dalam (Hayati, 2019) disebutkan dasar-dasar pendekatan dari pengambilan keputusan yang digunakan yaitu :

1. Intuisi

Pengambilan keputusan yang didasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena

pengaruh. Pengambilan keputusan berdasarkan instuisi ini mengandung beberapa keuntungan dan kelemahan.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat diperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan. Orang yang memiliki banyak pengalaman tentu akan lebih matang dalam membuat keputusan akan tetapi, peristiwa yang lampau tidak sama dengan peristiwa yang terjadi kini.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

5. Logika/ Rasional

Pengambilan keputusan yang berdasarkan logika ialah suatu studi yang rasional terhadap semua unsur pada setiap sisi dalam proses pengambilan keputusan. Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran.

c. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan

Menurut Terry (1989) faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud, yang emosional maupun rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
2. Setiap keputusan nantinya harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Setiap keputusan janganlah berorientasi pada kepentingan pribadi, perhatikan kepentingan orang lain.
4. Jarang sekali ada satu pilihan yang memuaskan.
5. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental. Dari tindakan mental ini kemudian harus diubah menjadi tindakan fisik.
6. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.

7. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang baik.
8. Setiap keputusan hendaknya dikembangkan, agar dapat diketahui apakah keputusan yang diambil itu betul.
9. Setiap keputusan itu merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan berikutnya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dan Keller (2012: 151) dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah:

1. Faktor Budaya

Faktor ini terdiri dari beberapa hal yaitu budaya, sub budaya dan kelas sosial.

- a) Budaya, merupakan penentu keinginan dan perilaku yang mendasar yang terdiri dari kumpulan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku.
- b) Sub budaya, memberikan ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggota suatu budaya. Sub budaya dapat membentuk segmen pasar penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- c) Kelas sosial, adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan

yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari beberapa hal yaitu, kelompok acuan, keluarga, peran dan status:

- a) Kelompok acuan, perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai kelompok. Kelompok acuan seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. (Kotler 2001: 187)
- b) Keluarga, para anggota keluarga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku keputusan. Keluarga merupakan unit terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan. (Kotler 2002: 188)
- c) Peran dan status, sepanjang kehidupannya seseorang berpartisipasi kedalam beberapa kelompok yaitu keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Sebuah peran terdiri dari aktifitas yang diperkirakan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan orang lain yang ada disekelilingnya. Setiap peranan akan mempengaruhi perilaku dan setiap peranan akan membawa status yang

mencerminkan penghargaan umum yang diberikan oleh masyarakatnya. (Kotler 2000: 191)

3. Faktor Pribadi

Menurut Kotler (2001: 191) faktor pribadi terdiri dari usia dan siklus hidup, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

- a) Usia dan tahap siklus hidup, orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Seseorang akan membeli produk atau jasa untuk memuaskan kebutuhan keinginannya. Kebutuhan seseorang berbeda dalam hal jumlah maupun jenisnya sejalan dengan umur seseorang. Perilaku pembelian dari suatu keluarga berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tahap siklus hidup.
- b) Pekerjaan, pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Manajer pemasaran berusaha untuk mengidentifikasi kelompok kerja yang memiliki perhatian diatas rata-rata terhadap produk atau jasa. Bahkan perusahaan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok kerja tertentu.
- c) Ekonomi, pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Kondisi ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan untuk dibelanjakan, tabungan, hutang. Bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang

mempunyai pengaruh langsung terhadap kecenderungan perubahan pada pendapatan, suku bunga, tabungan. Bila indikator ekonomi tersebut menunjukkan resesi atau penurunan, maka perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengantisipasinya sehingga produk atau jasa tetap dapat menarik konsumen.

- d) Gaya hidup, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.
- e) Kepribadian dan konsep diri, kepribadian adalah karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat dan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan produk pilihan.

4. Faktor Psikologi

Faktor psikologis menurut Kotler (2002: 196) terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

- a) Motivasi, terdapat beberapa teori mengenai motivasi yang intinya dapat menelaah mengenai mengapa dan kapan perilaku pembelian seseorang terjadi. Beberapa teori motivasi yang dikenal salah satunya adalah teori motivasi

dari Freud, dia berpendapat faktor psikologis pembentuk perilaku seseorang adalah dibawah sadar.

- b) Persepsi, persepsi adalah proses yang digunakan oleh seseorang individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.
- c) Pembelajaran, pembelajaran adalah perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- d) Keyakinan dan sikap, keyakinan merupakan gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Melalui tindakan serta belajar, konsumen akan mendapatkan keyakinan dan sikap yang nantinya akan dapat mempengaruhi perilaku pembelian.

e. Indikator Pengambilan Keputusan

Menurut Purwantoro (2022) indikator pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa
2. Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data atau informasi
3. Memprioritaskan pilihan

B. Kajian Empiris

Tabel berikut menjelaskan tentang kajian empiris yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini:

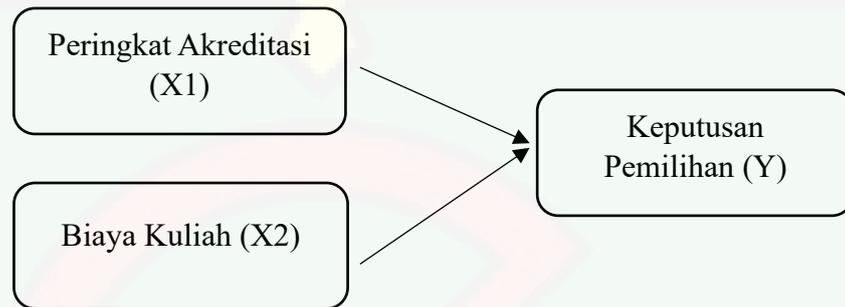
Tabel 5
Kajian Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbandingan
1.	(Purwantoro, Universitas Pasir Pengaraian 2022)	Analisis Akreditasi, Teman Sebaya, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengairan	Variabel akreditasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru, variabel teman sebaya dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif	Persamaan : Adanya variabel yang sama yaitu akreditasi dan biaya Perbedaan: lokasi penelitian. Dan penelitian terdahulu terdapat variabel teman sebaya
2.	(Bahri Kamal, Politeknik Harapan Bersama 2017)	Pengaruh Presepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi	Variabel presepsi mahasiswa, akreditasi prodi, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif	Persamaan : Terdapat variabel yang sama yaitu akreditasi. Perbedaan : Lokasi penelitian dan penelitian

		Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama			terdahulu terdapat variabel persepsi dan promosi.
3.	(Dewi Maya Sari, Politeknik Negeri Payakumbuh 2023)	Pengaruh Motivasi Dan Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Agribisnis Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Variabel motivasi, akreditasi, dan konformitas memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih program studi	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	<p>Persamaan : terdapat variabel yang sama yaitu akreditasi.</p> <p>Perbedaan : lokasi penelitian dan penelitian terdahulu terdapat variabel motivasi dengan konformitas sebagai variabel mediasi</p>
4.	(Sindy Yulia Ekasari, STKIP PGRI Tulungagung, 2019)	Biaya Pendidikan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STKIP PGRI Tulungagung	Variabel biaya pendidikan dan brand image berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih STKIP PGRI Tulungagung	Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu biaya	<p>Persamaan : terdapat variabel yang sama yaitu biaya.</p> <p>Perbedaan : Lokasi penelitian dan terdapat variabel brand image pada penelitian terdahulu.</p>

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang, kerangka teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara sederhana kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berpikir

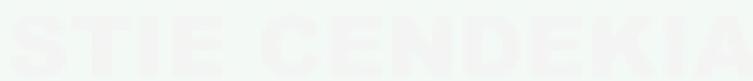
Model tersebut menerangkan bahwa masing-masing variabel yaitu peringkat akreditasi (X1), dan biaya kuliah (X2) berpengaruh terhadap keputusan pemilihan (Y) menjadi mahasiswa Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah di kemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Peringkat akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro
- H2 : Biaya kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro

The watermark logo of STIE Cendekia Bojonegoro is centered on the page. It features a stylized red and white emblem consisting of a circle and a triangle, with three yellow chevrons pointing downwards below it. The text "STIE CENDEKIA" is written in a light grey font at the bottom of the emblem.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas peringkat akreditasi (X1), biaya kuliah (X2), terhadap

variabel Y (variabel terikat) yaitu keputusan pemilihan. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013: 145) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Yang nantinya memperoleh data tersebut dari penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa program studi Manajemen kelas A STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Sumber Data

Jika dilihat dari sumbernya, maka ada 2 jenis data yaitu :

a) Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi Manajemen A STIE Cendekia Bojonegoro. Jadi sumber data primer adalah responden (mahasiswa).

b) Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumentasi institusi, jurnal, jumlah data mahasiswa program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro dan profil STIE Cendekia Bojonegoro. Dengan demikian sumber data sekundernya adalah dokumen.

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro tahun 2020 s/d 2023 program studi Manajemen kelas A semester II hingga semester VIII, yang berjumlah 149 mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 hal. 5.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini tidak mengambil sampel seluruh populasi, melainkan hanya sebagian dari populasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dihadapi peneliti ketika melakukan penelitian. Sampel yang diambil benar-benar representative atau benar-benar mewakili.

Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, oleh karena waktu, tenaga, dan kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka penulis mengambil sampel dengan besaran 10%. Rumus slovin menurut Sugiyono (2019) adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat Kesalahan/ standar error

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,1)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,01)}$$

$$n = \frac{149}{2,49}$$

$$n = 59,83 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2020: 81). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik accidental sampling. Menurut Sugiyono (2017: 124) dalam Tama dkk, (2022), teknik sampling *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan kuesioner kepada responden yang akan dimintai pendapat atau jawabannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada pelaksanaan penyebaran kuesioner itu nanti, peneliti akan memberikan link pengisian kuesioner kepada responden siapapun mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro program studi Manajemen kelas A yang ditemui oleh peneliti secara kebetulan.

Butir-butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini diberikan bobot dengan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

Definisi operasional variabel merupakan segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Akreditasi (X1) (Purwanto, 2022)	a. Kurikulum	a. 1, 2
		b. Pembelajaran	b. 3, 4, 5
		c. Sumber daya manusia	c. 6, 7, 8
		d. Suasana akademik (Purwanto, 2022)	d. 9, 10
2	Biaya Kuliah (X2) (Hadiprasetyo, 2014)	a. Biaya registrasi/ pendaftaran kuliah	a. 1, 2, 3
		b. Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester	b. 4, 5
		c. Tersedianya beasiswa selama masa kuliah	c. 6, 7
		d. Pengeluaran yang berkenan pada saat menempuh perkuliahan (biaya tak terduga) (Hadiprasetyo, 2014)	d. 8, 9
3	Keputusan Pemilihan (Y) (Purwanto, 2022)	a. Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa	a. 1, 2, 3, 4
		b. Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data atau informasi	b. 5, 6
		c. Memprioritaskan pilihan (Purwanto, 2022)	c. 7, 8, 9

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berasal dari STIE Cendekia

Bojonegoro seperti data jumlah mahasiswa program studi Manajemen A, biaya kuliah dan profil STIE Cendekia Bojonegoro.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengelola hasil penelitian untuk membantu menarik kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah :

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:53) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bentuk aplikasi SPSS versi 26 Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dianggap tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam

penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 guna untuk mengetahui reliabilitas suatu kuesioner. Adapun cara menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien alfa dari cronchbach yaitu :

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 8
Tingkat Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: <https://karyaguru.com>

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu di perlukan pengujian normalitas data dari masing-masing variabel penelitian. Dengan ketentuan berikut :

- 1) Jika $\text{sig} < 0,5$, maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka sebenarnya dinyatakan normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2013:105) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas satu dengan yang lainnya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas,

Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas atau tidak sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 , maka dinyatakan terjadi masalah multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Desita, dkk (2022) uji heteroskedastisitas dilakukan peneliti untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun hasil uji tersebut adalah model regresi tidak mengalami adanya masalah heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan begitupun sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah data paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

a) Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:239) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara beberapa variabel bebas dan suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tentang peringkat akreditasi (X1) dan biaya kuliah (X2) terhadap keputusan pemilihan (Y). Model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + bX1 + bX2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pemilihan

a = Konstanta

bX1 = Koefisien Regresi Variabel Peringkat Akreditasi

bX2 = Koefisien Regresi Variabel Biaya Kuliah

e = Residual/ error

b) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif serta signifikan dari variabel bebas (peringkat akreditasi dan biaya kuliah) terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan). Langkah-langkah untuk melakukan pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c) Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali (2016: 97) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai rentang koefisien determinasi (R²) adalah 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang rendah membuktikan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen secara terbatas. Semakin besar nilai (R²) dan semakin mendekati 1 maka model regresi tersebut semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Adapun model persamaan umum determinasi (R²) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

DAFTAR PUSTAKA

- A.F.Stoner. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirin, T. M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Amri, U., & Yahya. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2355–22610. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/786>
- Atmosudirjo, P. (2004). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bahri Kamal, G. D. R. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama Bahri. *Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(9), 145–158.
- BAN-PT. (2022). *Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi Yang Dilakukan Oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*. https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2022/02/Peraturan-BAN-PT-Nomor-1-2022-tentang-Mekanisme-Akreditasi_FINAL.pdf
- Desita Avininda Putri, Ari Kuntardina, A. S. E. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan dan usia terhadap kinerja pegawai di desa drokilo kecamatan kedungadem kabupaten bojonegoro. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 32–39.
- Dewi Maya Sari, E. A. (2023). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Motivasi Dan Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Agribisnis Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. 8(2), 541–554.
- Fajar Surya Tama, M. A. S. W. H. (2021). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 39–46.
- Fitria, N. . U. U. . & A. O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120-127.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiprasetyo, T. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi*

Akuntansi Skripsi. August, 1–43.

Hayati, Z. (2019). *Teori-Teori Pengambilan Keputusan*. 1–3.

kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020a). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>

kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163709/permendikbud-no-5-tahun-2020>

Kotler, Philip; Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran jilid 1*. Erlangga, Jakarta.

Kotler, K. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.

Kusuma, L. A. W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang*. 1–147.

LAMEMBA. (2022). *SURAT PEMBERITAHUAN No: 559/DE/A.1/HA.2/X/2022 Tentang Penjelasan Perbedaan Peringkat Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan oleh Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA)*. <https://lamemba.or.id/wp-content/uploads/2022/10/Surat-Pemberitahuan-Peringkat-Akreditasi.pdf>

LAMEMBA. (2024). *Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. <https://lamemba.or.id/profil/>

Peraturan Pemerintah RI. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Indonesia

Prasetyo, H. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis*, 13(33), 44.

Purwantoro, A. D. B. (2022). *Analisis Akreditasi, Teman Sebaya, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih PRODI Manajemen Universitas Pasir Pengaraian*. 04(01), 610–625.

Rufial. (2023). *pengaruh citra lembaga, biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan masuk STIE swasta program studi manajemen SI akreditasi B*. 6(1), 28–38.

Sindy Yulia Ekasari, N. H. (2019). *Biaya Pendidikan dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STKIP PGRI Tulungagung*. *Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7.

- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabet.
- Supriadi, D. (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supriyono, R. A. (2000). *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Edisi Kedua. Buku Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Tama Yunita Prasetyani, Ari Kuntardina, L. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Makanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan “Pondok Mauni.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 1*.
- Tjiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Triyono, Dasmadi, A. F. A. T. (2021). Pengaruh Promosi, Harga, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 9(2)*, 220–229. <https://www.ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/460>

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PERINGKAT AKREDITASI DAN BIAYA KULIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN
MENJADI MAHASISWA MANAJEMEN
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

1. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Semester :
5. No HP :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai.
2. Setiap satu pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
3. Isi jawaban sesuai dengan pendapat saudara/ i dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
4. Terdapat lima pilihan alternatif jawaban, yaitu :

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Peringkat Akreditasi

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kurikulum					
1. Dosen STIE Cendekia Bojonegoro mengajar sesuai dengan kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dibuat.					
2. Kurikulum di STIE Cendekia Bojonegoro disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.					
Pembelajaran					
3. Materi didalam proses pembelajaran di STIE Cendekia Bojonegoro disesuaikan dengan perkembangan topik terkini (topik-topik pembelajaran mengikuti kemajuan saat ini)					
4. Proses pembelajaran di STIE Cendekia Bojonegoro telah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).					
5. Proses pembelajaran di STIE Cendekia Bojonegoro ada beberapa pilihan yaitu online dan offline.					
Sumber Daya Manusia					
6. Tenaga pengajar di STIE Cendekia Bojonegoro memenuhi standar kompetensi dan berkompeten dibidangnya.					

7. Dosen pengampu mata kuliah di STIE Cendekia Bojonegoro sesuai dengan bidang keilmuannya.					
8. Dosen STIE Cendekia Bojonegoro telah berkualifikasi S2 dan S3 yang berkompeten dalam mengajar mahasiswa.					
Suasana Akademik					
9. Adanya suasana akademik yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran (seperti interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa, dan interaksi staf karyawan dengan mahasiswa).					
10. Diluar jam perkuliahan kampus selalu ramai karena banyak kegiatan mahasiswa (kegiatan organisasi mahasiswa, mahasiswa yang mengerjakan tugas diperpus)					

2. Biaya Kuliah

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Biaya Registrasi/ Pendaftaran Kuliah					
1. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena aturan dalam proses pembayaran biaya kuliah yang tidak kaku dan mudah prosesnya.					
2. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena biaya pendaftaran yang terjangkau					
3. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena memiliki banyak program potongan biaya kuliah					

Terjangkaunya Biaya Perkuliahan Tiap Semester					
4. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena biaya kuliah persemesternya yang terjangkau					
5. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena biaya yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas yang didapat					
Tersedianya Beasiswa Selama Masa Kuliah					
6. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena memiliki program beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi					
7. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena terdapat beasiswa KIP kuliah					
Pengeluaran Yang Berkenaan Pada Saat Menempuh Perkuliahan (Biaya Tak Terduga)					
8. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena biaya pembelian peralatan dan buku yang terjangkau					
9. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena biaya pembelian baju organisasi yang terjangkau					

3. Keputusan Pemilihan

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Keyakinan Dalam Memutuskan Memilih Jasa					
1. Saya memilih program studi Manajemen karena memiliki akreditasi yang BAIK.					
2. Saya memilih program studi Manajemen karena untuk meningkatkan akademik saya					

3. Saya memilih program studi Manajemen karena adanya dorongan dari keluarga dan orang terdekat					
4. Saya memilih program studi Manajemen karena mampu meningkatkan kemampuan berwirausaha					
Menentukan Pilihan Dengan Mengumpulkan Data atau Informasi					
5. Saya memilih STIE Cendekia Bojonegoro karena memiliki kemudahan mencari informasi mengenai berbagai kegiatan dari berbagai media sosial yang tersedia					
6. Saya memutuskan memilih STIE Cendekia Bojonegoro setelah membandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.					
Memprioritaskan Pilihan					
7. Saya memilih program studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro sebagai pilihan pertama					
8. Saya memilih program studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro karena dekat dengan rumah.					
9. Saya merasa jurusan program studi Manajemen lebih sesuai dengan kemampuan saya.					

Lampiran 2 Hasil Distribusi Jawaban Karakteristik Responden

No. Responden	Karakteristik Responden			
	Nama	NIM	Jenis Kelamin	Semester
1	Sri Muntamah	20010052	Perempuan	8
2	Novelia Rosaline Riyanti	22020040	Perempuan	4
3	Mutiara Renggani	20010014	Perempuan	8
4	Risma Cahyani Tantia Arifin	20010040	Perempuan	8
5	M. Mulyono	20010056	Laki-Laki	8
6	Prasetiyo Nur Cahyo	21010011	Laki-Laki	6
7	Isnaini Anisnawati	21010023	Perempuan	4
8	Dimas Rapi Saputra	21010001	Laki-Laki	6
9	Tantowi Yahya	21010024	Laki-Laki	6
10	Nur Lailatul Khotimah Nofiana	23010006	Perempuan	2
11	Dante Ma.Lindra Syadad	20010053	Laki-Laki	8
12	Chucuk Dwi Alfiyanto	21010113	Laki-Laki	6
13	Roikhatul Jannah	20010038	Perempuan	8
14	Wulandari Indah Kisstianti	21010185	Perempuan	6
15	Alvina Damayanti	21010043	Perempuan	6
16	Putri Aulia Rahma Agustina	23010014	Perempuan	2
17	Lismuayati	21010178	Perempuan	6
18	Muhammad Bahrudin	21010020	Laki-Laki	6
19	Siti Santi Febriana	23010044	Perempuan	2
20	Wulan Nur Fadhillah	21010138	Perempuan	6
21	Akhiru Jannati	23010008	Perempuan	2
22	Rohmatus Sania	21010076	Perempuan	6
23	Shania Salsa Bella	21010032	Perempuan	6
24	Shania Nurlaila Achmadhana	21010057	Perempuan	6
25	Fitria Riati Ningsih	20010054	Perempuan	8
26	Siti Nuriya Kartika Ningrum	20010067	Perempuan	8
27	Firza Putri Anindia Sari	20010035	Perempuan	8
28	Alda Yogi Ns	20010008	Perempuan	8
29	Syahida Amelia	21020067	Perempuan	6

30	Lilis Zulaikha	21010009	Perempuan	6
31	Sisca Teresya Ananda Putri	2301009	Perempuan	2
32	Isna Eka Putri	20010034	Perempuan	8
33	Abdul Ghofur	20010048	Laki-Laki	8
34	Alberto Daud Franky Leswana	22010034	Laki-Laki	6
35	Nita Zahrotul Wanda	20010030	Perempuan	8
36	Atik Faricha Nuryanti	21010068	Perempuan	6
37	Shewanda Anjelia Rizkyka Putri	20010037	Perempuan	8
38	Waghfirotul Afkar	20010058	Perempuan	8
39	Rumy Liqoa Albaitis	20010032	Perempuan	8
40	Alfiana Yurika Sari	21010092	Perempuan	6
41	Nur Roikhana Zahro	20010049	Perempuan	8
42	Pirawati Wulandari	20010002	Perempuan	8
43	Gustia Hermawan	20010024	Laki-Laki	8
44	Silma Zahrani	20010051	Perempuan	8
45	Emilia Kartika Putri	21010164	Perempuan	6
46	Arga Habib Saputra	21010065	Laki-Laki	6
47	Fahriza Aril Amrullah	21010033	Laki-Laki	6
48	Ogik Kristian Putra	22110061	Laki-Laki	6
49	Siti Sofiati Ningsih	21010082	Perempuan	6
50	M. Syaiful Anam	23010028	Laki-Laki	2
51	Aprillia Susmawati	21010030	Perempuan	6
52	Fatma Nova Dwi Alifah	21010014	Perempuan	6
53	Dilla Leona Nurfaizah	20010006	Perempuan	6
54	Vika Dwi Indriani	20010005	Perempuan	8
55	Devi Dwi Nur Anggraini	20010007	Perempuan	8
56	Ahmad Deni Saputra	23010013	Laki-Laki	2
57	Ahmad Ali Fahri	22010035	Laki-Laki	6
58	Ina Putri Widianti	21010021	Perempuan	6
59	Afica Nabilla Royana	21010035	Perempuan	6
60	Dewi Diah Wulansari	21010136	Perempuan	6

Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Penelitian

No	Peringkat Akreditasi (X1)										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	37
4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	36
5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	35
6	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	38
7	5	4	5	2	5	3	2	3	4	1	34
8	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	31
9	5	4	3	3	5	3	3	3	5	2	36
10	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	19
11	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	31
12	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	42
13	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
14	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	44
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	2	1	2	4	3	4	4	3	1	3	27
19	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
22	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
23	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	39
24	3	3	3	4	4	5	3	5	4	1	35
25	3	5	4	4	3	3	3	4	5	2	36
26	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	36
27	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
28	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	38
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
30	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	38
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23
33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
34	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	46
35	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	32
36	4	2	2	4	2	4	5	3	1	3	30

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	30
39	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	39
40	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
41	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	33
42	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	30
43	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
44	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	16
45	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	23
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
49	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	38
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	47
52	4	3	5	3	4	5	4	5	3	5	41
53	3	2	2	3	5	3	1	2	4	3	28
54	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	28
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
57	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	30
58	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
59	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	34
60	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	39

No	Biaya Kuliah (X2)									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
7	4	5	4	4	1	4	5	3	2	32
8	2	3	2	3	1	1	5	3	3	23
9	3	5	5	5	3	5	5	5	5	41
10	2	2	1	3	4	1	1	2	3	19
11	2	4	4	4	4	3	3	3	3	30
12	5	3	5	4	3	5	5	3	3	36

13	2	3	4	3	2	4	2	3	3	26
14	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35
15	3	3	3	1	3	3	1	3	3	23
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	2	3	3	4	5	2	1	3	4	27
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
23	3	5	5	5	3	2	5	4	4	36
24	3	2	2	2	2	2	1	3	3	20
25	3	3	3	3	3	4	5	4	3	31
26	3	4	4	4	2	3	3	3	3	29
27	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
28	4	5	3	3	4	4	4	3	4	34
29	2	3	4	4	4	2	2	3	2	26
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
31	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
33	3	3	3	3	4	3	5	3	4	31
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	3	2	1	1	2	1	2	1	17
36	4	4	1	2	5	2	3	3	4	28
37	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
38	2	2	2	2	2	3	4	2	2	21
39	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
40	4	3	2	2	2	2	4	3	3	25
41	4	1	2	2	3	3	5	4	3	27
42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
43	4	4	2	3	2	3	3	3	3	27
44	1	3	3	3	3	3	1	3	3	23
45	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
48	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
49	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
50	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
51	5	3	4	4	4	4	4	5	4	37
52	4	3	5	3	2	3	3	4	4	31
53	1	1	1	2	3	4	3	5	2	22

54	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
55	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	2	3	3	2	3	3	4	2	2	24
58	4	5	5	5	3	4	5	4	4	39
59	4	3	2	2	4	3	3	3	2	26
60	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32

No	Keputusan Pemilihan (Y)									Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	3	5	3	2	1	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	1	4	4	3	5	4	4	33
6	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
7	4	5	3	2	1	1	1	5	5	27
8	1	5	1	5	2	2	5	4	4	29
9	5	5	5	5	3	3	1	1	1	29
10	2	1	3	2	3	2	1	1	2	17
11	3	1	4	3	3	4	4	5	1	28
12	3	5	3	5	5	5	5	5	5	41
13	3	5	5	4	4	3	2	4	4	34
14	4	4	4	5	4	4	2	5	5	37
15	3	2	3	3	3	4	1	1	2	22
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	5	4	1	3	3	4	1	4	3	28
19	3	4	5	5	4	4	3	4	5	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	5	1	5	4	3	3	1	5	31
22	3	4	3	4	3	3	3	3	4	30
23	3	4	4	5	3	2	2	5	5	33
24	3	4	2	3	4	4	3	3	4	30
25	3	4	4	3	3	4	4	4	5	34
26	4	4	5	5	4	3	5	5	5	40
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
30	4	5	5	5	4	3	5	4	5	40

31	5	5	5	4	4	3	3	5	5	39
32	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
33	4	3	4	3	3	3	5	4	3	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	1	2	3	3	3	3	3	3	4	25
36	3	1	3	2	3	5	2	5	1	25
37	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
38	2	2	2	2	1	1	4	4	2	20
39	4	5	1	5	3	4	5	3	5	35
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	4	2	1	3	3	3	1	3	3	23
42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
43	4	4	3	3	2	2	3	5	4	30
44	3	2	3	3	3	3	4	2	2	25
45	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
47	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
48	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
49	5	4	4	5	4	4	3	4	4	37
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	3	4	4	5	2	2	3	4	32
52	4	3	5	4	3	2	4	3	4	32
53	3	4	3	3	3	3	5	3	2	29
54	2	3	2	3	2	1	1	1	2	17
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
57	2	2	3	3	3	2	4	4	3	26
58	4	4	2	4	4	3	1	3	2	27
59	3	3	3	3	4	3	2	2	3	26
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35

Lampiran 4

a. Distribusi Nilai R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

Dipindai dengan CamScanner

STIE CENDEKIA

b. Distribusi Nilai T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5

A. Hasil Uji Validitas

1. Peringkat Akreditasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	32,13	49,473	,780	,909
P2	32,32	48,118	,709	,912
P3	32,27	47,555	,797	,907
P4	32,22	50,851	,661	,915
P5	32,12	48,410	,685	,914
P6	32,23	49,606	,713	,912
P7	32,38	49,359	,629	,917
P8	32,15	48,536	,783	,908
P9	32,32	47,881	,714	,912
P10	32,67	49,785	,584	,920

2. Biaya Kuliah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,93	39,182	,608	,895
P2	26,88	38,444	,706	,888
P3	26,88	36,681	,750	,884
P4	26,97	37,185	,789	,881
P5	27,03	39,795	,518	,902
P6	26,85	37,960	,731	,886
P7	26,73	38,504	,546	,902
P8	26,73	39,589	,703	,889
P9	26,85	38,774	,754	,885

3. Keputusan Pemilihan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27,90	39,007	,551	,844
P2	27,80	36,536	,638	,835
P3	28,05	37,675	,515	,848
P4	27,65	37,553	,697	,831
P5	28,02	38,152	,691	,833
P6	28,17	38,718	,551	,844
P7	28,15	37,316	,476	,854
P8	27,85	38,130	,530	,846
P9	27,75	36,360	,646	,834

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Peringkat Akreditasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	10

2. Biaya Kuliah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	9

3. Keputusan Pemilihan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	9

C. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,28646076
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,054
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

D. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,797	2,782		2,084	,042		
	Peringkat Akreditasi	,434	,115	,491	3,783	,000	,408	2,449
	Biaya Kuliah	,332	,128	,336	2,592	,012	,408	2,449

a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan

E. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,267	1,698		,746	,459
	Peringkat Akreditasi	,037	,070	,108	,527	,600
	Biaya Kuliah	,025	,078	,065	,316	,753
a. Dependent Variable: Abs_RES						

F. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,797	2,782		2,084	,042
	Peringkat Akreditasi	,434	,115	,491	3,783	,000
	Biaya Kuliah	,332	,128	,336	2,592	,012
a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan						

G. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,797	2,782		2,084	,042
	Peringkat Akreditasi	,434	,115	,491	3,783	,000
	Biaya Kuliah	,332	,128	,336	2,592	,012
a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan						

H. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,780 ^a	,608	,594	4,361	,608	44,234	2	57	,000

a. Predictors: (Constant), Biaya Kuliah, Peringkat Akreditasi



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, 7708453, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padang Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiecendekia.ac.id

Nomor : A5.233 /073.089/VII/2024
Lamp : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Oktavia Ratnasari
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Oktavia Ratnasari

NIM : 20010004

Program Studi: Manajemen

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai

syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

"PENGARUH PERINGKAT AKREDITASI DAN BIAYA KULIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PEMILIHAN MENJADI MAHASISWA MANAJEMEN STIE CENDEKIA
BOJONEGORO"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 05 Juli 2024

Ketua,

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067503

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DETVANIA RATNASARI
 NIM : 20010004
 Tahun Angkatan :
 Jurusan/Prodi : Manajemen
 Semester : VIII
 Judul Skripsi : Pengaruh Akreditasi Dan Biaya Terhadap Keputusan Pemilihan Menjadi Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro
 Dosen Pembimbing : 1. Drs. Suprpto, MM
 2. Latifah Anom, SE., MM

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	14/3	Judul 1 Revisi	[Signature]	3/04	Latar belakang	[Signature]
2.	24/3	Par. 1,2,3 Revisi	[Signature]	6/04	Latar belakang + teori	[Signature]
3.	24/3	Par. 1,2,3 Revisi	[Signature]	13/24	Revisi bab 1,2,3	[Signature]
4.	28/3	Acc Seminar	[Signature]	16/24	Acc seminar	[Signature]
5.	28/3	Acc Seminar	[Signature]	22/24	Hasil & pembahasan	[Signature]
6.	2/8	Revisi	[Signature]	20/7 24	Pembahasan	[Signature]
7.	2/8	Revisi	[Signature]	20/7 24	Pembahasan	[Signature]
8.	5/8	Acc Ujian	[Signature]		Abstrak	[Signature]
9.	5/8	Acc Ujian	[Signature]		Kelengkapan	[Signature]
10.	5/8	Acc Ujian	[Signature]	2/8 24	Acc ujian skripsi	[Signature]
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 19 Agustus 2024
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen

Latifah Anom, SE., MM
 NIDN. 0702057305